



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Dinanda Dwi Setyorini
NIM 2110101092
KELAS/KELOMPOK B / B2
JUDUL PRAKTIKUM Pemeriksaan Hb

ALAT

1. Haemoglobin meter
2. Lancet
3. Strip
4. Larutan kontrol
5. Standar warna

BAHAN

Darah

Hct 0,1 N

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan ditempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium.

BAGAN ALUR CARA KERJA

Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol, Tusuk area yang diberikan dengan lancet, Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip, teteskan darah pada strip, Baca berapa nilai haemoglobin, Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Lanjutan di belakang



Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

- Alat : 1. Hemoglobin meter Sahli - Sempel darah
dan terdiri dari :
Bahan - Standar warna
- HCl 0,1 N
- Pipet tetes
- Tabung Sahli
- Batang Pengadung
- Pipet Sahli
- Aspirator

Bertujuan : Untuk mengetahui kadar hemoglobin didalam tubuh

Alur cara kerja :

1. Setelah mendapatkan Sempel darah Selanjutnya
 2. Tetaskan HCl 0,1 N ke dalam tabung Sampai angka 2
 3. Sambung Pipet Sahli ke dalam aspirator kemudian masukkan Pipet ke dalam Sempel darah, lalu hisap darah dengan cara selang dipencet sampai angka 20
 4. Selanjutnya pipet dilap kapa tisu, kemudian masukkan Sempel darah ke tabung lalu homogenkan dengan cara digoncangkan
 5. Cara membersihkan Pipet Sahli dengan cara hisap dan buang secara berulang 2-3 kali sampai darah pada Pipet Sahli sudah tidak ada
 6. Setelah di homogenkan, lalu di inkubasi selama 5 menit
 7. Setelah 5 menit tambahkan aquades Setetes demi Setetes, Penambahan aquades dihentikan apabila warna yang di tabung Sahli sama dengan Standar warna tapi kalo belum sama bisa ditambahkan lagi aquadesnya
 8. agar lebih mudah mencampurkan aquades dan Sempel darah lalu masukkan Pengaduk didalam tabung kemudian masukkan aquades Setetes demi Setetes lalu di aduk warnanya sama dengan Standar Pembandingan, 50
 9. Setelah warnanya rata, lalu angkat tabung lihat pada tabung berapa skala yang ditunjukkan
- rens normal HB laki-laki : 13,5 - 17,5 gm/dl
rens normal HB perempuan : 11,5 - 15,5 gm/dl



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Dinanda Dwi Setyorini
NIM	2110101092
KELAS/KELOMPOK	B / B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan glukosa darah

ALAT
Alat glukosameter
lancet

BAHAN
Sampel whole blood (Darah kapiler)
Jarum
Strip
Kapas Alkohol
Handelschoen
wadah limbah Intersus

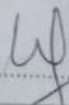
DASAR TEORI
POCT (Point of care testing) di definisikan sebagai pemeriksa yang hasilnya dapat diketahui secepat mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya: dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung.

BAGAN ALUR CARA KERJA

dibelakang =>

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....

.....)

1. Persiapan Pasien

- GDP (Gula Darah Puasa): Pasien dipuasakan 8-12 jam sebelum tes, semua obat dihentikan dulu, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir permintaan tes.
- G2PP (Gula Darah 2 Jam Setelah makan): Pengambilan Sampel darah dilakukan 2 jam sesudah makan setelah pengambilan darah GDP
- GDS (Gula Darah Sewaktu): tidak ada persiapan khusus

2. Cara Kerja:

- Siapkan glukosameter
- Jarum dimasukkan ke dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien.
- Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- Jari kedua / ketiga / keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
- Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua / ketiga / keempat pasien.
- Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah.
- Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar strip dicabut dari alat glukosa meter.
- Jarum dibuang dari lancet.

3. Nilai rujukan:

Tes	Sampel	(mg/dL)	(mmol/L)
GDS	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
GDP	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
G2PP	Plasma vena	< 140	< 7,8
	Darah kapiler	< 120	< 6,7

4. Pasca Analitik : interpretasi

Tes	Sampel	Bukan DM (mg/dl)	Belum Pasti DM (mg/dl)	DM (mg/dl)
GDS	Plasma vena Darah kapiler	< 110	110 - 199	≥ 200
		< 90	90 - 199	≥ 200
GDP	Plasma vena Darah kapiler	< 110	110 - 125	≥ 126
		< 90	90 - 109	≥ 110
G2PP	Plasma vena Darah kapiler	< 140	140 - 200	> 200
		< 120	120 - 200	> 200